

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari para informan melalui proses interaksi sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan fakta yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang berkaitan dengan objek penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran literasi keuangan dalam keputusan menabung pada bank berdasarkan pengalaman, pemahaman, dan pandangan para pedagang Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang

komprehensif mengenai peran literasi keuangan dalam keputusan menabung pada bank, sehingga peneliti dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tanpa melakukan pengujian hipotesis maupun hubungan antarvariabel.³²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki peran yang sangat penting. Peneliti hadir secara langsung untuk memperoleh data yang akurat, mengidentifikasi fenomena yang diteliti, serta memahami secara mendalam peran literasi keuangan dalam keputusan menabung pada bank. Kehadiran peneliti juga diperlukan untuk membangun komunikasi yang baik dengan para informan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang bertugas mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai instrumen utama, peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data, melakukan pengamatan terhadap kondisi di lapangan, serta berinteraksi dengan para informan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai objek penelitian. Dengan demikian, peneliti memiliki akses langsung terhadap sumber data sehingga data yang diperoleh diharapkan lengkap, objektif, dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

³² Metode Penelitian and others, 'No Title', 2.2 (2018). 83–91.

Penelitian ini dilaksanakan hingga data yang diperoleh dianggap memadai dan telah mencapai titik kejenuhan (*data saturation*), yaitu ketika informasi yang diperoleh dari informan tidak lagi menunjukkan adanya data atau temuan baru. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus pewawancara yang bertujuan untuk memahami bagaimana Peran Literasi Keuangan Dalam Keputusan Menabung Para Pedagang Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri Pada Bank Syariah Indonesia, sehingga dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri, dengan fokus penelitian pada para pedagang yang menjadi nasabah atau memiliki pengalaman menabung di Bank. Lokasi ini dipilih karena Pasar Grosir Ngronggo merupakan salah satu pusat kegiatan perdagangan di Kota Kediri yang dihuni oleh pedagang dengan latar belakang ekonomi dan tingkat pemahaman keuangan yang beragam. Kondisi tersebut menjadi relevan untuk mengkaji bagaimana peran literasi keuangan dalam keputusan menabung pada Bank.

Tujuan peneliti memilih lokasi ini adalah untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pemahaman para pedagang tentang literasi keuangan serta bagaimana pemahaman tersebut berperan dalam keputusan mereka untuk menabung di Bank. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran literasi keuangan dalam keputusan menabung para pedagang Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri, sehingga hasil penelitian dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur maupun praktik di bidang perbankan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek atau pihak yang memberikan informasi terkait fokus penelitian. Data yang diperoleh berasal dari hasil pengumpulan informasi secara langsung di lapangan maupun dari berbagai dokumen yang mendukung penelitian. Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui proses wawancara, observasi, dan interaksi dengan informan di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari para pedagang Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri yang menjadi nasabah atau memiliki pengalaman menabung di Bank. Selain itu, data primer juga diperoleh dari pihak Bank apabila diperlukan sebagai informasi pendukung mengenai produk tabungan dan layanan perbankan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen, arsip, buku, jurnal ilmiah, maupun sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil bank, profil Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri, dokumen mengenai

produk tabungan Bank, laporan atau publikasi resmi dari OJK dan Bank Indonesia, serta buku dan jurnal ilmiah yang membahas literasi keuangan dan keputusan menabung.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan pihak-pihak yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti mengenai fokus penelitian.³³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah: Pedagang Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri yang menjadi nasabah atau memiliki pengalaman menabung di Bank.

b. Sumber Data Sekunder

- 1) Profil Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri.
- 2) Dokumen mengenai produk dan layanan tabungan Bank.
- 3) Laporan dan publikasi resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia yang berkaitan dengan literasi keuangan.
- 4) Buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan literasi keuangan dan keputusan menabung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi interpersonal

³³ Felix Widiyanto and Muhammad Amri Nasution, 'Pengaruh Perilaku Konsumen Dan Perubahan Pasar Terhadap Tingkat Penjualan Wuling Di Pt Arista Jaya Lestari Cabang Sm Raja Medan', *Journal Economic Management and Business*, 1.2 (2023). 169–75.

yang melibatkan dua orang dalam percakapan berupa pertanyaan dan jawaban.³⁴ Dalam metode wawancara, peneliti mengumpulkan data dengan berkomunikasi langsung dengan responden atau subjek yang menjadi narasumber. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai peran Literasi Keuangan terhadap keputusan menabung di bank studi pada pedagang buah di pasar grosir ngronggo kota kediri.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung, disertai pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang menjadi sasaran penelitian.³⁵ Dalam observasi, peneliti berperan sebagai pengamat yang mengamati dan mencatat berbagai kejadian atau perilaku dalam konteks tertentu tanpa melakukan intervensi. Teknik ini dapat diterapkan di berbagai lingkungan, seperti di lapangan, kelas, atau situasi sosial lainnya, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode observasi untuk mencatat proses peran literasi keuangan terhadap keputusan menabung di bank studi pada pedagang buah di pasar grosir ngronggo kota kediri.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan,

³⁴ Najwa Episode, Tiga Trans, and Johnny S Kalangi, 'Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program'.

³⁵ Mhd Panerangan Hasibuan and others, 'Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi', 1 (2023).

seperti transkrip, buku, catatan, dan lainnya. Peneliti juga dapat mengambil foto atau gambar yang relevan dengan subjek penelitian di lokasi sebagai bahan tambahan. Dokumentasi mencakup pemilihan dan pengorganisasian informasi yang tepat dari berbagai sumber, serta pemeliharaan data agar tetap akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, dokumentasi membantu peneliti untuk mengaitkan hasil penelitian lapangan dalam konteks yang lebih luas dan mendalam.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Hal ini karena peneliti berperan secara langsung dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan hasil penelitian, serta menarik kesimpulan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti menjadi unsur yang sangat penting dalam memperoleh data yang akurat dan mendalam.

Guna mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung, yaitu sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam mengajukan pertanyaan kepada informan agar proses wawancara berjalan secara sistematis dan sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur sehingga peneliti memiliki keleluasaan untuk menggali informasi

yang lebih mendalam mengenai peran literasi keuangan dalam keputusan menabung pada bank.

Adapun pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara meliputi:

- a. Pemahaman pedagang mengenai literasi keuangan.
- b. Pengetahuan pedagang mengenai produk tabungan Bank.
- c. Pengalaman pedagang menggunakan layanan Bank.
- d. Alasan pedagang memilih menabung di Bank.
- e. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pedagang dalam menabung.
- f. Peran literasi keuangan dalam keputusan menabung.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi di lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas para pedagang yang berkaitan dengan penggunaan layanan perbankan serta kondisi lingkungan penelitian yang mendukung hasil wawancara.

Aspek yang diamati meliputi:

- a. Aktivitas pedagang di Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri.
- b. Interaksi pedagang dengan layanan perbankan.
- c. Kondisi lokasi penelitian.
- d. Hal-hal lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan berupa dokumen resmi maupun dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumen yang digunakan antara lain:

- a. Profil Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri.
- b. Profil Bank Syariah Indonesia.
- c. Brosur produk tabungan Bank.
- d. Dokumentasi kegiatan penelitian.
- e. Foto hasil observasi dan wawancara.
- f. Dokumen lain yang mendukung penelitian.

G. Cek Keabsahan Data

Setelah data penelitian diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data tidak diukur melalui uji validitas dan reliabilitas sebagaimana penelitian kuantitatif, melainkan melalui teknik-teknik tertentu yang dapat menjamin kredibilitas data.

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Selain itu, peneliti juga melakukan ketekunan pengamatan dengan mengamati secara langsung kondisi di lokasi penelitian serta melakukan wawancara secara mendalam kepada informan. Melalui cara tersebut, peneliti

dapat memperoleh data yang lebih lengkap, akurat, dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda mengenai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dari pedagang Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri dengan informasi yang diperoleh dari pihak Bank sebagai informan pendukung. Perbandingan tersebut dilakukan untuk mengetahui kesesuaian informasi mengenai pemahaman literasi keuangan serta keputusan pedagang dalam menabung di Bank.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data terhadap sumber data yang sama. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, informasi yang diperoleh tidak hanya berasal dari hasil wawancara, tetapi juga diperkuat melalui hasil pengamatan langsung dan dokumen yang relevan sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengolah, dan menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami serta mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Karena

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada model analisis data yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengelompokkan data yang diperoleh selama penelitian. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah terkumpul selanjutnya diseleksi berdasarkan fokus penelitian sehingga hanya data yang berkaitan dengan peran literasi keuangan dalam keputusan menabung pada Bank yang digunakan dalam proses analisis. Tahap ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih terarah, sistematis, dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian serta melihat hubungan antar data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang relevan sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai peran literasi keuangan dalam keputusan menabung para pedagang Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri pada Bank.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Selanjutnya, peneliti melakukan proses verifikasi dengan cara membandingkan kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana peran literasi keuangan dalam keputusan menabung pada Bank di kalangan pedagang Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri.